

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian yang dilaksanakan di tiga sekolah berlokasi di Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Sekolah-sekolah yang menjadi tempat supervisi klinis dilakukan adalah SMP N 1 Pantai Cermin, SMP N 2 Perbaungan dan SMP N 3 Perbaungan.

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Sekolah ini diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja pada awal yang tergolong kategori baik tidak ada seorang pun. Guru yang memiliki skor kinerja dalam kategori cukup baik adalah 66%, dan Guru yang memiliki skor kinerja dalam kategori kurang baik adalah 33%. Sedangkan Tingkat Ketercapaian Setiap Aspek pada Indikator Instrument Penilaian Kinerja Guru pada Pra Siklus 71,4% guru memiliki skor dalam kategori kurang baik, dan 28,5% guru memiliki skor dalam kategori tidak baik.
2. Setelah dilakukan supervisi pada siklus pertama, terjadi peningkatan kinerja guru. Dimana guru yang memiliki skor kinerja dalam baik tidak ditemukan. Guru yang memiliki skor kinerja dalam kategori cukup baik adalah 100%. Sedangkan Tingkat Ketercapaian Setiap Aspek pada Indikator Instrument Penilaian Kinerja Guru pada Siklus I 100% guru memiliki skor dalam kategori cukup baik.
3. Setelah dilakukan supervisi pada siklus kedua terjadi peningkatan terhadap kinerja. Guru yang memiliki skor kinerja dalam kategori baik adalah 86%. Guru yang memiliki skor kinerja dalam kategori cukup baik adalah 13%. Sedangkan Tingkat Ketercapaian Setiap Aspek pada Indikator Instrument Penilaian Kinerja Guru pada

Siklus II 85,7% guru memiliki skor dalam kategori baik dan 14,2% guru memiliki skor dalam kategori cukup baik

4. Hasil temuan penelitian ini menemukan bahwa implementasi supervisi klinis dengan pendekatan *directif* dapat meningkatkan kinerja guru.

B. Implikasi

Implikasi penelitian diberikan berdasarkan hasil penelitian dan simpulan penelitian, diantaranya :

1. Implementasi supervisi klinis dengan pendekatan *directif* dapat meningkatkan kinerja guru bidang studi bahasa Indonesia dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.
2. Implementasi supervisi klinis dengan pendekatan *directif* menekankan pada hubungan yang didominasi oleh pengawas untuk memberikan motivasi masukan dan arahan bagi guru yang mengalami kesulitan dalam mengajar secara intim dan terbuka satu dengan yang lain tanpa memberikan rasa takut pada guru yang akan disupervisi. Sehingga guru dapat mengatasi masalahnya dengan baik sehingga kinerja guru semakin lama semakin baik.
3. Berdasarkan temuan pada penelitian ini diperoleh hasil, bahwa kinerja guru meningkat, sehingga diharapkan agar implementasi supervisi klinis dengan pendekatan *directif* dapat diterapkan dilingkungan sekolah oleh pengawas, kepala sekolah, dan *stake holder* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.
4. Implementasi supervisi klinis dengan pendekatan *directif* perlu mendapat perhatian serius oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai agar diterapkan oleh seluruh pengawas yang berada di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran diajukan saran sebagai berikut:

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai diharapkan memperhatikan kinerja pengawas agar lebih baik lagi dalam menjalankan tugasnya agar mereka mampu memberikan supervisi klinis dengan pendekatan *directif* sebagai salah satu bentuk supervisi yang dapat meningkatkan kinerja guru. Sehingga mutu pendidikan dapat meningkat dengan baik.
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai diharapkan lebih memperhatikan kembali mengenai aspek penggunaan sumber dan media belajar dan hubungan dengan siswa. Pada kedua aspek tersebut sebaiknya diberikan pelatihan secara intensif kepada guru bagaimana cara menggunakan sumber dan media belajar serta hubungan dengan siswa dalam hal ini pelatihan dapat dilakukan oleh pengawas sekolah dan kepala sekolah, sehingga pelaksanaan pembelajaran akan berjalan lebih efektif serta kinerja guru dapat tercapai secara maksimal.
3. Bagi Pengawas sekolah bidang studi Bahasa Indonesia sebaiknya menggunakan supervisi klinis dengan pendekatan *directif* dan supervisi model lainnya yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja guru.
4. Pengawas dan Kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah bekerja sama dalam meningkatkan pembelajaran yang berlangsung disekolah dengan memberikan supervisi kepada guru-guru disekolah tersebut. Sehingga guru-guru dapat memperbaiki cara mengajar mereka ke arah yang lebih baik lagi.

5. Bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia agar membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan khususnya dalam meningkatkan keterampilan mengajar guru pada aspek penggunaan sumber dan media belajar dan hubungan dengan siswa. Sehingga kinerja guru dapat meningkat dan anak didiknya juga mendapatkan ilmu yang maksimal.



THE
Character Building
UNIVERSITY